

**ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL *BOYS LOVE*
THAILAND**

(Studi Kasus Komunitas Peraya Di Kota Sukabumi)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Sosiologi



Disusun Oleh :

Trixie Tertiaputri Koesnandar

1805048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

HAK CIPTA

**ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL *BOYS LOVE*
THAILAND**

(Studi Kasus Komunitas Peraya Di Kota Sukabumi)

Oleh

Trixie Tertiaputri Koesnandar

1805048

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Pendidikan Sosiologi

©Trixie Tertiaputri Koesnandar

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Skripsi ini tidak boleh
diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi,
atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL
BOYSLOVE THAILAND**

(Studi Kasus Komunitas Peraya Di Sukabumi)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

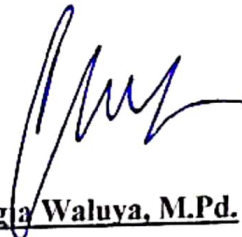
Pembimbing I



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.

NIP: 198402222009122014

Pembimbing II



Bagia Waluya, M.Pd.

NIP: 19721024200121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada :

Hari, Tanggal : Jumat, 27 Mei 2022

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian siding terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Agus Mulyana, M. Hum

NIP. 196608008 199103 1 002

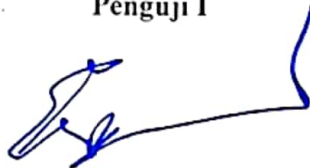
Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji

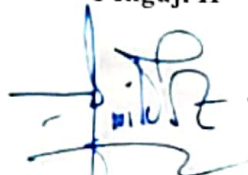
Penguji I



Prof. Dr. Encep Svarief Nurdin, M.Pd., M.Si

NIP. 1961106181987031002

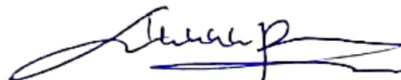
Penguji II



Dr. Wilodati, M.Si

NIP.196801141992032002

Penguji III



Suprivono, M.Pd

NIP. 198205252010121005

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL BOYSLOVE THAILAND (STUDI KASUS KOMUNITAS PERAYA DI SUKABUMI)** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 13 Agustus 2022



Trixie Tertiaputri Koesnandar

1805048

ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL *BOYS LOVE THAILAND*

(Studi Kasus Komunitas Peraya Kota Sukabumi)

Trixie Tertiaputri Koesnandar

Nim. 1805048

ABSTRAK

Serial *Boys Love* yang menjadi salah satu tontonan masa kini berpotensi menimbulkan Perilaku Fanatisme yang di kalangan para penggemarnya. Penelitian ini membahas mengenai perilaku fanatisme akan dikaji dengan landasan teori tindakan sosial, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang seorang menjadi penggemar serial *Boys Love*, faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku fanatisme penggemar serta dampaknya. Dalam hasil penelitian yang difokuskan pada anggota komunitas Peraya di Kota Sukabumi didapatkan hasil yaitu, *Pertama*, bahwa latar belakang seorang menjadi penggemar adalah adanya rasa penasaran dan ingin tahu akan serial genre *boy love*. *Kedua*, terdapat dua faktor pemicu perilaku fanatisme yang mana faktor eksternal dari keluarga dan lingkup pertemanan namun faktor yang mendominasi adalah faktor individu yang mana adanya keinginan selalu menonton *boys love* hingga menjadikan hal ini sebuah kewajiban. *Ketiga*, serial *boys love* ini berdampak pada munculnya perilaku fanatisme berupa kecanduan memakai gawai, lupa waktu, terganggunya kegiatan sehari-hari bahkan hingga berubahnya orientasi seksual penggemar. Maka dapat disimpulkan perilaku fanatisme penggemar memiliki beragam aspek namun serial *Boys Love* lebih banyak berdampak buruk bagi para diri individu.

Kata Kunci : Fanatisme, Penggemar, Serial *Boys Love*

**ANALYSIS OF FANATICISM BEHAVIOR OF THE BOYS LOVE
THAILAND SERIES FANS
(CASE STUDY OF PERAYA COMMUNITY IN SUKABUMI CITY)**

Trixie Tertiaputri Koesnandar

Nim. 1805048

ABSTRACT

The Boys Love series, which is one of the current spectacles, has the potential to cause Fanaticism among its fans. In this study, the discussion of fanaticism will be studied on the basis of social action theory. By using a qualitative approach with a case study method, this study aims to find out the background of a person being a fan of the Boys Love series, the factors that influence the fanaticism of fans and their impact. In the results of research that focused on members of the Peraya community in Sukabumi City, the results were, First, that the background of a person being a fan is the curiosity and curiosity about the boy love genre series. Second, there are two factors that trigger fanaticism, which are external factors from the family and the circle of friends, but the dominating factor is the individual factor where the desire to always watch boys love makes this an obligation. Third, this boys love series has an impact on the emergence of fanaticism in the form of addiction to using gadgets, forgetting time, disrupting daily activities and even changing the sexual orientation of fans. So it can be concluded that the fanaticism of fans has various aspects, but the Boys Love series has more negative effects on individuals.

Keywords: Fanaticism, Fans, Boys Love Series

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.2.1. Rumusan masalah Umum.....	5
1.2.2. Rumusan Masalah Khusus	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.4.3. Segi Kebijakan	6
1.4.4. Segi Isu Aksi Sosial.....	7
1.5. Struktur Organisasi.....	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Definisi Penelitian.....	8

2.1.1. Perilaku Fanatisme	8
2.1.2. Serial Boys Love	9
2.1.3. Homoseksual	10
2.1.4. Komunitas	11
2.2. Teori Penelitian	11
2.2.1. Tindakan Sosial	11
2.2.2. Teori Behavioristik.....	12
2.3. Penelitian Terdahulu	14
2.4. Kerangka Pikir Penelitian.....	22
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian.....	23
3.1.1. Pendekatan Penelitian	23
3.1.2. Metode Penelitian.....	23
3.2. Partisipan Dan Tempat Penelitian.....	23
3.3. Pengumpulan Data	25
3.3.1. Teknik Pengumpulan data.....	25
3.3.1.1. Wawancara.....	25
3.3.1.2. Observasi.....	25
3.3.1.3. Dokumen.....	25
3.4. Instrumen Penelitian.....	26
3.4.1. Peneliti.....	26
3.4.2. Pedoman Wawancara	26
3.5. Analisis Data	26
3.5.1. Reduksi Data	26
3.5.2. Penyajian data	27
3.5.3. Pengambilan Kesimpulan.....	27
3.6. Uji Keabsahan Data.....	27
3.6.1. Triangulasi Sumber data.....	27

3.6.2. Triangulasi Teknik Pengumpulan	28
3.7. Tahap-Tahap Penelitian	29
3.7.1. Tahap Persiapan Penelitian	29
3.7.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	30
BAB IV	32
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Temuan	32
4.1.1. Gambaran Lokasi penelitian	32
4.1.2. Gambaran Informan Penelitian	32
4.1.3. Komunitas Peraya	33
4.1.4. Latar Belakang Subjek Penelitian Menyukai Serial Boys Love	35
4.1.4.1. Awal mula memutuskan menonton serial <i>Boys Love</i>	35
4.1.4.2. Persepsi informan saat menonton serial <i>Boys Love</i>	38
4.1.5. Faktor – faktor perilaku fanatisme Penggemar serial Boys Love	40
4.1.5.1. Faktor Internal	40
4.1.5.2. Faktor Eksternal	42
4.1.6. Dampak serial Boys Love terhadap perilaku fanatisme.....	44
4.1.6.1. Dampak positif.....	45
4.1.6.2. Dampak Negatif	46
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.2.1. Latar Belakang Para Penggemar Boys Love.....	49
4.2.1.1. Awal mula memutuskan menonton.....	49
4.2.1.2. Persepsi Informan	50
4.2.2. Faktor Perilaku Fanatisme.....	54
4.2.2.1. Faktor Internal.....	54
4.2.2.2. Faktor Eksternal	55
4.2.3 Dampak Serial Boys Love.....	59
4.2.3.1. Dampak positif.....	59
4.2.3.2. Dampak negatif.....	60

BAB V	65
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	65
5.1 Simpulan	65
5.1.1. Simpulan Umum	65
5.1.2. Simpulan Khusus	65
5.2. Implikasi.....	66
5.3. Rekomendasi.....	67
REFERENSI.....	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Kriteria Informan	24
Tabel 3. 2 Jumlah Narasumber.....	24
Tabel 4. 1. Profil Subjek Penelitian	32
Tabel 4. 2. Triangulasi Teknik	52
Tabel 4. 3. Triangulasi Teknik	57
Tabel 4. 4. Triangulasi Teknik	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Triangulasi Sumber data	28
Gambar 3. 2 Triangulasi Data.....	28
Gambar 3. 3 Diagram Tahapan Persiapan Penelitian.....	29
Gambar 3. 4 Diagram Tahap Pelaksanaan Penelitian	30

REFERENSI

- Afdholy, N. (2019). Negosiasi Heteronormativitas Pada Performativitas Transgender Dalam Film *Lovely Man*. *PARAFRASE : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 19(1), 65–73.
<https://doi.org/10.30996/parafrase.v19i1.2368>
- Afrizal. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (4th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Amelia, R., Erawati, D., & Syamsuri. (2021). *Tindakan Perubahan Sosial Remaja di Indonesia Terhadap “ Korean Wafe ” Kata Kunci : Tindakan Sosial , Demam Korea /“ Korean Wave .”* 1, 87–96.
- Anjanette, C. (2019). *Konstruksi Femininitas Pria Homoseksual dalam Boys Love*. 2000, 1–11.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azuraa, W. (2019). *BOY WITH LOVE (KOMUNIKASI PENCINTA FILM BOYS LOVE)*. 1(September), 13–23.
- Creswell, J. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Efendi, Z. (2021). Budaya Pop dan Persaingan Identitas. *Budaya Populer Di Indonesia: Mencairnya Identitas Pasca-Orde Baru*, 1–52.
- Loisa, R., Savitri, L., & Utami, S. (2019). Fanatisme Penggemar K-Pop Melalui Media Sosial (Studi pada Akun Instagram Fanbase Boyband iKON). *Koneksi, vol., No.1*, 133–140.
- Malik Ibrahim, M. (2015). *Homoseksualitas*. 89–94.
- McDaniel, & Gates. (2015). *Marketing Research* (10th ed.).
- Moloeng, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36th ed.). Remaja Rosdakarya.

- Mubaroka, A., & Susanti, V. (2021). *Potensi Kejahatan dan Penyimpangan Oleh Penggemar Akibat Pemujaan pada Idola (Fandom) Perspektif Kriminologi*. 2(1), 113–130.
- Muhammad Malik Hamka Sukarman. (2021). *FANATISME OTAKU TERHADAP ANIME ONE PIECE (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS NAKAMA ISTIMEWA YOGYAKARTA)*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam. 1–73.
- Mustaqim. (2005). *PARADIGMA PERILAKU SOSIAL DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK*. 1–10.
- Norkholis, & Muhlis, A. (2016). No Title. *Jurnal Living Hadis*, 1 no. 2.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- NURIZKY, F. (2012). *Analisis perubahan perilaku perempuan penggemar genre Boys Love melalui forum virtual di dalam Cyberspace*.
- Prasannam, N. (2019). The yaoi phenomenon in Thailand and fan/industry interaction. *Plaridel*, 16(2), 63–89.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Ritzer, G. (2004). *Sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda*.
- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sanyata, S. (2012). Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Abstrak Pendahuluan Teori dan Pendekatan Behavioristik. *Jurnal Paradigma*, 14, 1–11.
- SHELLA, S. (2019). *MENJADI FUJOSHI DITINJAU DARI TEORI: FLOW (Penelitian Terhadap Fujoshi Remaja Penikmat Media Yaoi)*.
- Sodik, S. S. & M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.

Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan. *Academia, 1*, 1–19.

Zhang, C. Y., & Dedman, A. K. (2021). Hyperreal homoerotic love in a monarchized military conjuncture: a situated view of the Thai Boys' Love industry. *Feminist Media Studies, 00(00)*, 1–5.
<https://doi.org/10.1080/14680777.2021.1959370>